

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jumlah siswa kelas V-A (eksperimen) adalah 25 siswa, sedangkan jumlah siswa kelas V-B (kontrol) adalah 18 siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian adalah motivasi dan hasil belajar. Data motivasi belajar diperoleh dari angket, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari *post-test*.

##### 1. Data Hasil Belajar

*Post-test* diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan dalam penyampaian materi. *Post-test* ini berisi sepuluh soal uraian mengenai materi tentang sholat jum'at dalam mata peajaran fiqih yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Adapun data hasil belajar disajikan pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1 Data Hasil Belajar**

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	MIA	87	1	AA	60
2	SD	90	2	ANF	80
3	AF	98	3	AKF	80
4	NY	91	4	BAY	75
5	NF	86	5	RNK	73
6	SA	91	6	NPA	66
7	FA	95	7	DMR	67
8	MNM	93	8	ER	90
9	EF	92	9	IDR	70

Lanjutan tabel 4.1

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
10	IAP	94	10	ILN	85
11	CMA	92	11	AKN	80
12	MM	91	12	KAP	85
13	SN	95	13	MRH	70
14	RR	60	14	MS	80
15	KR	78	15	MNS	80
16	FH	96	16	MAK	75
17	TMD	87	17	MFF	90
18	GG	91	18	MWA	80
19	NA	81			
20	MDN	67			
21	RE	73			
22	MY	66			
23	QAD	96			
24	BD	86			
25	AT	78			

## 2. Data Motivasi Belajar

Angket motivasi belajar ber tujuan untuk mengetahui data motivasi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan. Angket ini terdiri dari 30 pernyataan, saat proses pembelajaran berlangsung dan setelah proses pembelajaran berlangsung. Angket motivasi belajar yang digunakan telah diuji validitas isinya oleh penguji ahli yaitu dosen dan guru yang bersangkutan. Adapun data motivasi belajar disajikan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Data Motivasi Belajar

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	MIA	90	1	AA	78
2	SD	99	2	ANF	65
3	AF	84	3	AKF	80
4	NY	90	4	BAY	70

5	NF	88	5	RNK	80
6	SA	97	6	NPA	60
7	FA	85	7	DMR	75
8	MNM	89	8	ER	88
9	EF	96	9	IDR	78
10	IAP	88	10	ILN	78
11	CMA	91	11	AKN	90
12	MM	87	12	KAP	66
13	SN	96	13	MRH	70
14	RR	84	14	MS	80
15	KR	85	15	MNS	78
16	FH	94	16	MAK	90
17	TMD	84	17	MFF	80
18	GG	89	18	MWA	84
19	NA	95			
20	MDN	91			
21	RE	87			
22	MY	93			
23	QAD	85			
24	BD	78			
25	AT	89			

## B. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis data. Sebelum menganalisis data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas data. Selain itu, peneliti juga melakukan uji normalitas dan uji homogenitas data. Kemudian peneliti menganalisis data dengan uji MANOVA. Adapun uji pra-syarat untuk uji *MANOVA* adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varian dilakukan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Pada ketentuan taraf signifikansi 0,05 (5%) serta  $H_0$  dan  $H_1$  sebagai berikut:

$H_0(1) : (S_{1.1}^2 = S_{2.1}^2)$  = Motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama (homogen)

$H_1(1) : (S_{1.1}^2 \neq S_{2.1}^2)$  = Motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

$H_0(2) : (S_{1.2}^2 = S_{2.2}^2)$  = Hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama (homogen)

$H_1(2) : (S_{1.2}^2 \neq S_{2.2}^2)$  = Hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

Dalam menganalisis data, dimana syarat pengambilan keputusan (kesimpulan) yaitu jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sedangkan, jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan kelas kontrol kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Uji homogenitas varian dari hasil uji *levene's* disajikan pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Varian**

**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

	F	df1	df2	Sig.
MOVASI	1.229	1	41	.274
HASIL BELAJAR	.616	1	41	.437

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + MEDIA

Berdasarkan hasil output pada uji homogenitas varian pada tabel 4.3 di atas, diketahui motivasi belajar memiliki Sig. 0,274, dimana Sig. 0,274 > 0,05 dan hasil belajar memiliki Sig. 0,437, dimana Sig. 0,437 > 0,05. Karena nilai signifikansi keduanya lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama (homogen).
- 2) Hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama (homogen).

Hal ini berarti baik motivasi maupun hasil belajar memiliki varian yang homogen sehingga uji MANOVA bisa dilanjutkan.

## 2. Uji Homogenitas Matriks Varians/Covarian

Uji homogenitas matriks varians/covarian digunakan untuk menguji apakah data tersebut memiliki matriks varians/covarian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas matriks varians/covarian dilakukan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Pada ketentuan taraf signifikansi 0,05 (5%) serta  $H_0$  dan  $H_1$  sebagai berikut:

$H_0$  = Matriks varians/covarian dari motivasi dan hasil belajar siswa adalah sama (homogen)

$H_1$  = Matriks varians/covarian dari motivasi dan hasil belajar siswa adalah tidak sama (tidak homogen)

Untuk menganalisis data hasil perhitungan uji homogenitas matriks varians/covarian, dimana syarat pengambilan keputusan (kesimpulan) yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sedangkan, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Adapun uji homogenitas matriks varians/covarian dari hasil uji *Box's* disajikan pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Matriks Varians/Covarian Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa**  
**Box's Test of Equality of Covariance Matrices<sup>a</sup>**

Box's M	3.149
F	.992
df1	3
df2	1.066E5
Sig.	.395

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan hasil output pada uji homogenitas matriks varians/covarian pada tabel 4.4 di atas, diperoleh nilai Sig. 0,395, dimana Sig.  $0,395 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa matriks varians/covarian dari motivasi dan hasil belajar siswa adalah sama (homogen). Maka uji MANOVA bisa dilanjutkan.

### 3. Uji MANOVA

Setelah melakukan uji pra-syarat yaitu uji homogenitas varian dan uji homogenitas matriks varians/covarian terpenuhi, selanjutnya adalah uji hipotesis atau uji beda dengan menggunakan uji MANOVA. Peneliti

menggunakan uji MANOVA untuk menguji apakah terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media *audio visual* dengan siswa yang diberikan pembelajaran konvensional. Adapun hasil ujinya disajikan pada tabel 4.5, tabel 4.6, dan tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis (1)**

Descriptive Statistics				
	MEDIA	Mean	Std. Deviation	N
MOTIVASI	AUDIO VISUAL	90.16	6.250	25
	2	77.22	8.413	18
	Total	84.74	9.627	43
HASIL BELAJAR	AUDIO VISUAL	86.16	10.343	25
	2	77.00	8.232	18
	Total	82.33	10.462	43

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, hasil perhitungan uji hipotesis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa yaitu kelas V-A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah responden 25 siswa memiliki rata-rata motivasi belajar 90,16 dan rata-rata hasil belajar 86,16. Sedangkan, kelas V-B sebagai kelas kontrol dengan jumlah responden 18 siswa memiliki rata-rata motivasi belajar 77,22 dan rata-rata hasil belajar 77,00. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar antara siswa yang menggunakan media *audio visual* lebih tinggi dari siswa yang diberikan pembelajaran konvensional. Sedangkan untuk hasil belajar ditunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media *audio visual* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dari siswa yang diberikan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *audio visual* lebih efektif

dari pembelajaran konvensional untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

**Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis (2)**

Multivariate Tests <sup>b</sup>						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.994	3.551E3 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.000
	Wilks' Lambda	.006	3.551E3 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.000
	Hotelling's Trace	177.541	3.551E3 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.000
	Roy's Largest Root	177.541	3.551E3 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.000
MEDIA	Pillai's Trace	.477	18.230 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.000
	Wilks' Lambda	.523	18.230 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.000
	Hotelling's Trace	.911	18.230 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.000
	Roy's Largest Root	.911	18.230 <sup>a</sup>	2.000	40.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + MEDIA

Berdasarkan hasil output uji hipotesis pada tabel 4.6 di atas, pada baris kedua (*Kelas*) untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* diperoleh nilai F adalah 18,230 dan nilai Sig. 0,000. Dengan nilai  $F_{hitung}(18,230) > F_{tabel}(3,23)$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ , artinya nilai F dan nilai Sig. untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih menggunakan media *audio visual* dan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menggunakan media *audio visual* lebih efektif dari pembelajaran konvensional untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa..

**Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis (3)**

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	MOTIVASI	1751.715 <sup>a</sup>	1	1751.715	33.554	.000
	HASIL BELAJAR	878.082 <sup>b</sup>	1	878.082	9.679	.003
Intercept	MOTIVASI	293199.157	1	293199.157	5.61623	.000
	HASIL BELAJAR	278593.803	1	278593.803	3.07133	.000
MEDIA	MOTIVASI	1751.715	1	1751.715	33.554	.000
	HASIL BELAJAR	878.082	1	878.082	9.679	.003
Error	MOTIVASI	2140.471	41	52.207		
	HASIL BELAJAR	3719.360	41	90.716		
Total	MOTIVASI	312700.000	43			
	HASIL BELAJAR	296030.000	43			
Corrected Total	MOTIVASI	3892.186	42			
	HASIL BELAJAR	4597.442	42			

a. R Squared = .450 (Adjusted R Squared = .437)

b. R Squared = .191 (Adjusted R Squared = .171)

Berdasarkan hasil output uji hipotesis pada tabel 4.7 di atas, pada baris ketiga (*Kelas*) diperoleh nilai F untuk motivasi belajar adalah 33,554 dengan Sig. 0,000 dan nilai F untuk hasil belajar adalah 9,679 dengan Sig. 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa:

1. Dengan nilai  $F_{hitung}(33,554) > F_{tabel}(4,07)$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ , artinya nilai F dan nilai Sig. untuk motivasi belajar semuanya signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada pembelajaran fiqih yang menggunakan media *audio viual* dan menggunakan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa menggunakan media *audio visual* lebih efektif dari pembelajaran konvensional untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Dengan nilai  $F_{hitung}(9,679) > F_{tabel}(4,07)$  dan nilai Sig.  $0,003 < 0,05$ , artinya nilai F dan nilai Sig. untuk hasil belajar semuanya signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih yang menggunakan media *audio visual* dan menggunakan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *audio visual* lebih efektif dari pembelajaran konvensional, untuk meningkatkan hasil belajar siswa.